ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN DI 5 NEGARA ASEAN

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

NUR HAZIZAH
NIM. B1012201010

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Nur Hazizah
NIM	:	B1012201010
Jurusan	:	Ekonomi Pembangunan
Program Studi	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Judul Proposal	:	Analisis Hubungan Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di 5 Negara ASEAN.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 Maret 2025



Nur Hazizah
NIM. B1012201010

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Nur Hazizah
NIM	:	B1012201010
Jurusan	:	Ekonomi Pembangunan
Program Studi	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Judul Proposal	:	Analisis Hubungan Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di 5 Negara ASEAN.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 19 Maret 2025



Nur Hazizah
NIM. B1012201010

LEMBAR YURIDIS

Analisis Hubungan Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di 5 Negara ASEAN

Penanggung Jawab Yuridis

Nur Hazizah
B1012201010

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	5 Februari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E, M.Si NIP.196203091987032007	18/03/2025	
2.	Ketua Penguji	Nurul Bariyah, S.E, M.Si., Ph.D. NIP. 196912011994032004	17/03/2025	
3.	Anggota Penguji	Eko Supriyanto, S.E, M.E NIP. 199101212019031013	17/03/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 25 MAR 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala berkat dan Rahmat-nya kepada saya sehingga penulisan Tugas Akhir yang berjudul **"Analisis Hubungan Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di 5 Negara ASEAN"** dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Srata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukkan. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi dan Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan dengan lancar sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
5. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si, Ph.D. selaku dosen penguji pertama telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugah akhir ini.
6. Bapak Eko Supriyanto, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staff Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi da Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
9. Kedua orang tua penulis (Alm.) Bapak Rustam dan Ibu penulis Tuti Supartini, S.Pd yang telah mendidik serta membesarkan penulis hingga saat ini, apa yang penulis kejar saat ini hanya ingin membuat kedua orang tua penulis bangga terhadap penulis, terutama untuk ibu penulis yang selalu senantiasa menjadi panutan serta selalu memberi semangat ke penulis, meyakinkan bahwa penulis bisa melewati segala rintangan yang ada, dan penulis berharap bapak yang sedang berada disurga senang dan bangga melihat penulis telah sampai dititik sekarang.
10. Saudara Penulis tercinta, Kak Nur Rustiani, Abang Ryan Hadi, Abang Roestu Firmansyah, dan Kak Dian Sulasmi terimakasih sudah memberikan dukungan dan menjadi bagian dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

11. Keponakanku tersayang, penyemangat hidupku Daffa Alfarizi Zaidan, Deffan Haditya, Danish Reifansyah, dan Dwinta Rizqia terimakasih telah menjadi berkat dalam hidup penulis, menjadikan kalian sebagai hiburan serta semangat bagi penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teruntuk sahabat penulis yang tulus dan selalu ada untuk penulis Rofiqotudzaqiyah dan Elvira Sugiarti terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah bagi penulis, serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Sahabat di bangku perkuliahan yaitu Elisabeth Angela Putri, Reni, Thania Martien, Adelia Narindra Shelma, Emi Fatriawati, M. Thaariq Filmana, Claudio Donavan, Dwi Randi Fahrezi, Rivaldi Dwi Ferdian, Syarif Muhammad Fakhri, Rensi Hadianto, Luis Gonsales, dan M. Ikhwan Maulana Fajrin, yang telah mengenal penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang. Terima kasih sudah menghabiskan waktu suka maupun duka bersama, senang bisa mengenal kalian semoga hubungan manis ini akan terjaga sampai tua nanti.
14. Seluruh teman-teman seperjuangangan Ekonomi Pembagunan 2020 yang telah memberikan dukungan kepada penulis, khususnya teman-teman kelas A PPAPK Sore.
15. Kepada seseorang yang mencintai saya Jainal Abidin, terimakasih atas dukungan, semagat dan selalu ada kepada penulis sehigga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Bersama atau tidaknya kita nanti penulis senang bisa mengenalmu.
16. Terakhir, penulis ingin berterimakasih untuk diri sendiri telah berjuang, bertahan serta yakin bahwa tugas akhir ini dapat diselesaikan. Begitu banyak rintangan, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga dengan apa yang penulis lalui pada masa perkuliahan ini, penulis dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

Pontianak, 19 Maret 2025

Nur Hazizah
NIM. B1012201010

ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN DI 5 NEGARA ASEAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di 5 negara ASEAN. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif, menggunakan data panel tahunan dari 2013 hingga 2022 yang diperoleh dari Bank Dunia. Pendekatan analisis yang digunakan adalah kausalitas granger menggunakan perangkat Eviews 10. Temuan uji kausalitas Granger menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan pengangguran, sedangkan pengangguran juga menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN. Hubungan kausal tidak signifikan timbal balik antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran menggambarkan interaksi yang dinamis pertumbuhan ekonomi yang kuat dapat mengurangi pengangguran, sementara tingkat pengangguran yang rendah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan pengangguran, sementara pengangguran yang meningkat dapat menghambat pembangunan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran.

ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN DI 5 NEGARA ASEAN

Oleh : Nur Hazizah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

Latar Belakang

Asia Tenggara merupakan kawasan terintegrasi, karena saling terkait secara fisik, historis, dan budaya. Kawasan ini terdiri dari negara-negara berkembang yang memiliki banyak potensi untuk pertumbuhan dan pembangunan di berbagai industri. Negara-negara di Asia Tenggara bekerja sama dalam berbagai cara untuk mendorong pertumbuhan dan kemakmuran. Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) merupakan contoh nyata dari kerja sama ini.

Selama 10 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di lima negara tersebut telah menunjukkan fluktuasi tahunan. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Singapura sebesar 3,57%, disertai dengan tingkat pengangguran sebesar 3,64%. Namun, pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi menurun menjadi 1,33%, sementara tingkat pengangguran membaik menjadi 3,10%. Pada tahun 2017, Brunei Darussalam mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 1,32% di samping tingkat pengangguran sebesar 9,32%. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi menurun menjadi 0,05%, sementara tingkat pengangguran turun menjadi 8,70%. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Malaysia menurun dari 5,81% pada tahun 2017 menjadi 4,84%, tetapi tingkat pengangguran turun menjadi 3,30% dari 3,41% pada tahun 2017. Pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Thailand sebesar 3,13% dengan tingkat pengangguran sebesar 0,60%. Pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi naik menjadi 3,43%, tetapi tingkat pengangguran tumbuh menjadi 0,69% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,17%, disertai dengan tingkat pengangguran sebesar 4,39%. Namun, pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi menurun menjadi 5,01%, sedangkan tingkat pengangguran turun menjadi 3,59% dibandingkan tahun 2018. Selama 10 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di 5 negara tersebut telah menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun tertentu, 5 negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang meningkat, yang kemudian disertai dengan tingkat pengangguran yang meningkat sebaliknya, penurunan tingkat pengangguran diikuti oleh penurunan pertumbuhan ekonomi. Masalah tersebut menggambarkan bahwa pendapatan per kapita yang tinggi tidak berhasil mengurangi tingkat pengangguran yang ada, meskipun hal itu dapat meningkatkan kemajuan ekonomi negara tersebut.

Permasalahan

1. Apakah terdapat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di 5

negara ASEAN?

2. Apakah terdapat hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di 5 negara ASEAN.
2. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan secara kuantitatif hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi dan Pengangguran di 5 negara ASEAN yaitu Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand dan Indonesia. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel yaitu, gabungan antara data seri waktu (time series), dengan siklus selama 10 tahun (2013-2022) di 5 negara ASEAN. Sumber data sekunder yang digunakan berasal dari World Bank berupa data pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian *granger causality* antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di 5 negara ASEAN menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap pengangguran. Pertumbuhan ekonomi biasanya memiliki hubungan negatif dengan pengangguran yang artinya, saat pertumbuhan ekonomi meningkat tingkat pengangguran cenderung menurun. Ketika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dalam output atau aktivitas ekonomi, biasanya terjadi peningkatan dalam penciptaan lapangan kerja. Peningkatan lapangan kerja cenderung mengurangi tingkat pengangguran.

Berdasarkan hasil pengujian *granger causality* antara penganguran dan pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN menunjukkan bahwa pengangguran memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengangguran memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan ekonomi karena ketika tingkat pengangguran tinggi, banyak sumber daya manusia yang tidak digunakan secara optimal, yang akhirnya menghambat potensi pertumbuhan ekonomi. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Ketika banyak orang menganggur, daya beli mereka berkurang, dan mereka cenderung mengurangi konsumsi barang dan jasa. Ini dapat mengurangi permintaan agregat dalam perekonomian, yang pada akhirnya dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan uji kausalitas granger pada pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran dapat disimpulkan bahwa

pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap pengangguran di 5 negara ASEAN. Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan negatif dengan pengangguran yang artinya, saat pertumbuhan ekonomi meningkat tingkat pengangguran cenderung menurun. Ketika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dalam output atau aktivitas ekonomi, biasanya terjadi peningkatan dalam penciptaan lapangan kerja. Peningkatan lapangan kerja cenderung mengurangi tingkat pengangguran. Jadi, pertumbuhan ekonomi yang kuat cenderung menyebabkan penurunan tingkat pengangguran.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan uji kausalitas granger pada pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa pengangguran memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN. Pengangguran memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan ekonomi karena ketika tingkat pengangguran tinggi, banyak sumber daya manusia yang tidak digunakan secara optimal, yang akhirnya menghambat potensi pertumbuhan ekonomi. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Ketika banyak orang menganggur, daya beli mereka berkurang, dan mereka cenderung mengurangi konsumsi barang dan jasa. Ini dapat mengurangi permintaan agregat dalam perekonomian, yang pada akhirnya dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Dalam mengatasi masalah pengangguran yang tinggi, menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi menurun, pemerintah negara dapat menerapkan kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan pembangunan ekonomi secara ideal. Pada 5 negara ASEAN perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung penciptaan lapangan kerja, ini ditujukan untuk menurunkan angka pengangguran di beberapa area, khususnya di negara-negara berkembang di kawasan ASEAN.

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para akademisi masa depan yang ingin memahami hubugan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di dalam suatu negara. Para peneliti masa depan didorong untuk menggunakan metodologi yang beragam dan meningkatkan kuantitas sampel negara dan tahun penelitian lebih jauh lagi, penggunaan metodologi data panel yang lebih komprehensif dapat memfasilitasi pemeriksaan hubungan kausal di antara variabel-variabel ekonomi di berbagai negara ASEAN. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang proses ekonomi di kawasan tersebut

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR GRAFIK xii
DAFTAR TABEL xiii

1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 5
   2.1 Pertumbuhan Ekonomi 5
   2.2 Pengangguran 6
   2.3 Kajian Empiris 6
   2.4 Kerangka Konseptual 7
   2.5 Hipotesis Penelitian 7
3. METODE PENELITIAN 7
   3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 7
   3.2 Jenis dan Sumber Data 7
   3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 7
   3.4 Metode dan Alat Analisis 8
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
   4.1 Hasil Penelitian 11
   4.2 Pembahasan 17
5 SIMPULAN DAN REKOMENDASI 20
   5.1 Kesimpulan 20
   5.2 Rekomendasi 20

DAFTAR PUSTAKA 21
LAMPIRAN 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep 7

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN pada tahun 2013-2022 3
Grafik 1.2 Tingkat Pengangguran di 5 Negara ASEAN pada tahun 2013-2022.....4
Grafik 4.1 Hasil Uji *Impulse Response Function* 15

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Perkapita ASEAN 2013 dan 2022 (US$) 3
Tabel 4.1 1Hasil Uji Stasioner Data Metode *Levin, Lin & Chu* (LLC) 11
Tabel 4.2 Hasil Uji Lag Optimum.....11
Tabel 4.3 Hasil Uji Stabilitas 12
Tabel 4.4 Hasil Uji Kointegrasi Johansen Panel Cointegration.....12
Tabel 4.5 Hasil Uji PVAR 13
Tabel 4.6 Hasil Uji Kausalitas.....14
Tabel 4.7 Hasil Uji Variance Decompositions 16

Analisis Hubungan Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di 5 Negara ASEAN

[1] Nur Hazizah
Universitas Tanjungpura, Indonesia
[2]Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E, M.Si
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the causal relationship between economic growth and unemployment in 5 ASEAN countries. This study uses a quantitative methodology, using annual panel data from 2013 to 2022 obtained from the World Bank. The analytical approach used is granger causality using the Eviews 10 tool. The findings of the Granger causality test indicate that economic growth has an insignificant relationship with unemployment, while unemployment also shows an insignificant relationship with economic growth in 5 ASEAN countries. The insignificant reciprocal causal relationship between economic growth and unemployment illustrates the dynamic interaction of strong economic growth can reduce unemployment, while low unemployment can increase economic growth. Slowing economic growth can increase unemployment, while increasing unemployment can hinder economic development.

Keywords: *economic growth and unemployment.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di 5 negara ASEAN. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif, menggunakan data panel tahunan dari 2013 hingga 2022 yang diperoleh dari Bank Dunia. Pendekatan analisis yang digunakan adalah kausalitas granger menggunakan perangkat Eviews 10. Temuan uji kausalitas Granger menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan pengangguran, sedangkan pengangguran juga menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN. Hubungan kausal tidak signifikan timbal balik antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran menggambarkan interaksi yang dinamis pertumbuhan ekonomi yang kuat dapat mengurangi pengangguran, sementara tingkat pengangguran yang rendah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan pengangguran, sementara pengangguran yang meningkat dapat menghambat pembangunan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran.

[1] b1012201010@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Asia Tenggara merupakan kawasan terintegrasi, karena saling terkait secara fisik, historis, dan budaya. Kawasan ini terdiri dari negara-negara berkembang yang memiliki banyak potensi untuk pertumbuhan dan pembangunan di berbagai industri. Negara-negara di Asia Tenggara bekerja sama dalam berbagai cara untuk mendorong pertumbuhan dan kemakmuran. Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) merupakan contoh nyata dari kerja sama ini.

Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) didirikan pada tahun 1967 dan saat ini beranggotakan 11 negara: Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, Indonesia, Vietnam, Filipina, Timor Leste, Laos, Kamboja, dan Myanmar. ASEAN merupakan organisasi regional yang memainkan peran penting dalam membangun hubungan antara negara-negara anggotanya di bidang ekonomi, politik, masyarakat, dan budaya. Negara-negara anggota bekerja sama untuk mencapai stabilitas regional, meningkatkan daya saing, dan mendorong pembangunan berkelanjutan melalui kemitraan ini. Salah satu tujuan utama negara-negara di kawasan Asia Tenggara adalah mencapai perekonomian yang stabil dan kuat, yang dapat diukur melalui berbagai indikator seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap negara perlu menerapkan strategi efektif dalam mengatasi pengangguran, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Melalui kerja sama di bawah naungan ASEAN, negara-negara di kawasan ini memiliki peluang besar untuk saling mendukung dan memanfaatkan.

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai kenaikan berkelanjutan dalam pendapatan per kapita suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan kapasitas ekonomi suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa, yang biasanya diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Nasional Bruto (PNB) riil per kapita. Todaro dan Smith juga menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu mencerminkan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi mencakup aspek yang lebih luas, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan kemiskinan, distribusi pendapatan yang lebih adil, serta perbaikan dalam kesehatan dan pendidikan. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari pembangunan ekonomi, tetapi pertumbuhan yang tinggi tidak selalu berarti peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Todaro, 2013), Tumbuhnya ekonomi pada suatu negara yang terus meningkat memperlihatkan bahwa perekonomian suatu negara tumbuh dengan baik. Sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi pada suatu negara tidak menunjukkan perkembangan dengan baik, maka dampaknya akan terburuk salah satunya adanya pengangguran

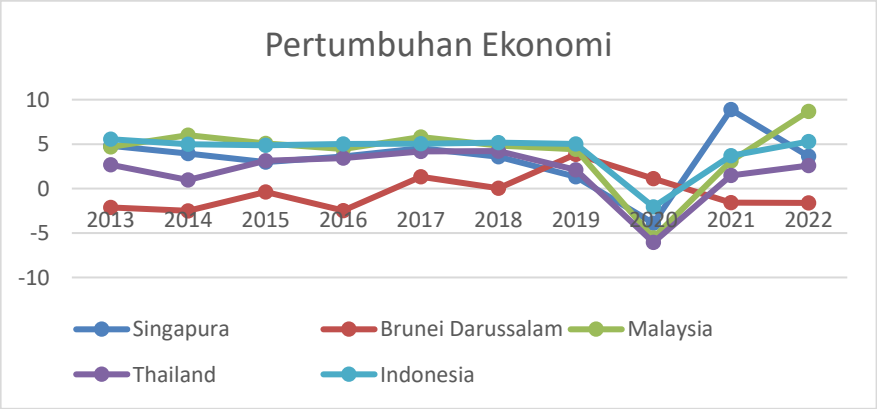
pengangguran sebagai kondisi di mana individu yang mampu dan ingin bekerja pada tingkat upah yang berlaku tetapi tidak dapat menemukan pekerjaan (Todaro, 2013). Penurunan daya beli masyarakat, ketidakstabilan ekonomi semuanya berkontribusi terhadap tingginya angka pengangguran. Kekurangan tenaga kerja yang tersedia dibandingkan dengan jumlah pekerjaan yang tersedia merupakan sumber umum dari masalah ini. Pengangguran tidak hanya memengaruhi perekonomian, tetapi juga memiliki konsekuensi sosial yang luas. Mengurangi produktivitas dan meningkatkan beban subsidi sosial adalah dua cara pengangguran dapat memperlambat kemajuan ekonomi suatu negara. Untuk menjamin kelangsungan pertumbuhan jangka panjang dan kesejahteraan warga negaranya, setiap negara harus menemukan solusi untuk masalah pengangguran, yang karenanya lebih dari sekadar masalah individu.

Tabel 1.1 Pendapatan Perkapita ASEAN 2013 dan 2022 (US$)

Nama Negara	2013 (US$)	2022 (US$)
Singapura	56,967	82,807
Brunei Darussalam	43,950	37,152
Malaysia	10,727	11,993
Thailand	6,041	6,909
Indonesia	3,602	4,788
Vietnam	2,367	4,163
Filipina	2,847	3,498
Timor Leste	1,201	2,389
Laos	1,815	2,054
Kamboja	1,015	1,759
Myanmar	1,189	1,149

Sumber: WorldBank

Tabel 1.1 Berdasarkan data Bank Dunia tahun 2013 dan 2022 menunjukkan, dari 11 negara ASEAN, Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, dan Indonesia memiliki pendapatan per kapita tertinggi selama 10 tahun terakhir. Negara Singapura sebagai negara dengan urutan pertama pendapatan perkapita tertinggi di ASEAN selama 10 tahun terakhir, pada tahun 2022 pendapatan perkapita Singapura sebesar US$ 82,807. Diurutan kedua pada tahun 2022 ditempati Brunei Darussalam US$ 37,152. Pada urutan kedua pada tahun 2022 ditepati Malaysia sebesar US$ 11,933. Diurutan ke empat pada tahun 2022 ditepati negara Thailand sebesar US$ 6,909. Dan diurutan ke lima pada tahun 2022 ditepati negara Indonesia sebesar US$ 4,788. Pendapatan perkapita pada negara-negara di ASEAN mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya, namun pada 10 tahun terakhir negara dengan urutan pendapatan perkapita tertinggi terjadi pada ke 5 negara tersebut.

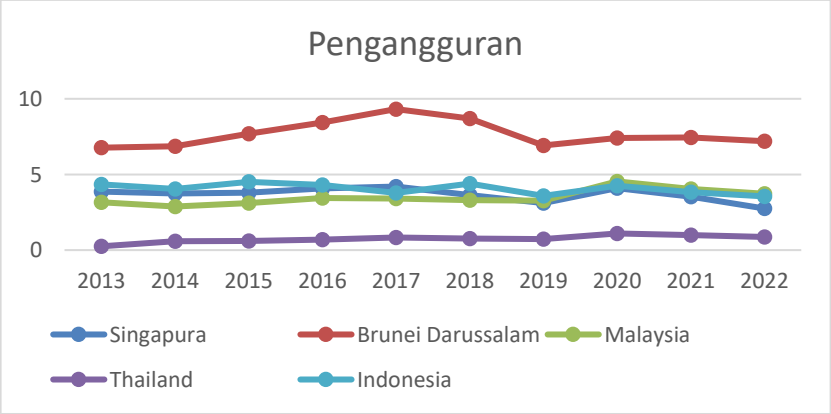


Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN pada tahun 2013-2022

Sumber: World Bank

Grafik 1.1 menggambarkan dinamika dari pertumbuhan ekonomi 5 negara ASEAN selama 10 tahun terakhir. Singapura, tercatat pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mencapai 8,88%, masa pandemi pada tahun 2020 ketika ekonomi merosot tajam hingga -3,90%. Brunei Darussalam mencapai puncak pertumbuhan pada tahun 2019 dengan angka 3,86%, dan menurun di tahun 2015 dengan pertumbuhan -0,39%. Malaysia pada tahun 2022

dengan pertumbuhan mencapai 8,69%, namun pandemi membawa penurunan pada tahun 2020 sebesar -5,53%. Thailand meraih pertumbuhan tertingginya di tahun 2018 sebesar 4,22%, namun tahun 2020 menjadi masa sulit dengan ekonomi menyusut hingga -6,06%. Pertumbuhan Indonesia tertinggi pada tahun 2013 dengan pertumbuhan 5,55%, negara ini tak luput dari dampak pandemi, mencatatkan penurunan sebesar -2,06% di tahun 2020. Grafik ini tidak hanya mencerminkan angka, tetapi juga perjuangan dan ketahanan negara-negara ASEAN dalam menghadapi dinamika ekonomi global.



Grafik 1.2 Tingkat Pengangguran di 5 Negara ASEAN pada tahun 2013-2022
Sumber: WorldBank

Grafik 1.2 menggambarkan dinamika tingkat pengangguran di 5 negara ASEAN selama 10 tahun terakhir, mencerminkan tantangan dan keberhasilan mereka dalam mengelola pasar tenaga kerja. Singapura pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2017, mencapai 4,20%, dan dapat menurun menjadi 2,75% pada tahun 2022, angka terendah dalam 10 tahun terakhir. Brunei Darussalam menghadapi masa sulit pada tahun 2017 dengan tingkat pengangguran mencapai 9,32%, tetapi pada tahun 2013 mencatatkan tingkat terendah sebesar 6,77%. Malaysia menunjukkan dinamika serupa, di mana tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 4,54%, beriringan dengan penurunan pertumbuhan ekonomi akibat pandemi, sementara tingkat terendah tercatat pada tahun 2014 di angka 2,88%. Thailand, dengan tingkat penganggurannya yang relatif rendah, mencapai angka tertinggi 1,1% pada tahun 2020 dan terendah 0,25% pada tahun 2013. Di Indonesia, tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 4,51%, namun negara ini menunjukkan peningkatan signifikan dengan tingkat pengangguran terendah dalam 10 tahun, yaitu 3,55% pada tahun 2022. Grafik ini tidak hanya mencatat angka-angka statistik tetapi juga menyoroti upaya negara-negara ASEAN dalam menghadapi tekanan ekonomi global dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakatnya.

Selama 10 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di lima negara tersebut telah menunjukkan fluktuasi tahunan. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Singapura sebesar 3,57%, disertai dengan tingkat pengangguran sebesar 3,64%. Namun, pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi menurun menjadi 1,33%, sementara tingkat pengangguran membaik menjadi 3,10%. Pada tahun 2017, Brunei Darussalam mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 1,32% di samping tingkat pengangguran sebesar 9,32%. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi menurun menjadi 0,05%, sementara tingkat pengangguran turun menjadi 8,70%. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Malaysia menurun dari 5,81% pada tahun 2017 menjadi 4,84%, tetapi tingkat pengangguran turun

menjadi 3,30% dari 3,41% pada tahun 2017. Pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Thailand sebesar 3,13% dengan tingkat pengangguran sebesar 0,60%. Pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi naik menjadi 3,43%, tetapi tingkat pengangguran tumbuh menjadi 0,69% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,17%, disertai dengan tingkat pengangguran sebesar 4,39%. Namun, pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi menurun menjadi 5,01%, sedangkan tingkat pengangguran turun menjadi 3,59% dibandingkan tahun 2018. Selama 10 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di 5 negara tersebut telah menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun tertentu, 5 negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang meningkat, yang kemudian disertai dengan tingkat pengangguran yang meningkat sebaliknya, penurunan tingkat pengangguran diikuti oleh penurunan pertumbuhan ekonomi. Masalah tersebut menggambarkan bahwa pendapatan per kapita yang tinggi tidak berhasil mengurangi tingkat pengangguran yang ada, meskipun hal itu dapat meningkatkan kemajuan ekonomi negara tersebut. Dalam hal ini, peneliti berusaha menunjukkannya dalam penelitian yang berjudul, hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di 5 negara ASEAN.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di 5 negara ASEAN?
2. Apakah terdapat hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN?

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di 5 negara ASEAN.
2. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN.